

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman perkembangan teknologi komputerisasi dan komunikasi dewasa ini, sistem informasi perusahaan hampir dapat dikatakan sangat mengandalkan dukungan teknologi informasi. Sistem informasi memiliki beberapa subsistem, salah satunya adalah sistem informasi akuntansi yang mutlak diperlukan bagi suatu organisasi entitas bisnis yang menyokong stabilitas perusahaan tersebut. Sejak dekade 1970-an, teknologi informasi di Indonesia berkembang secara bertahap. Pada perkembangannya dibentuk Departemen Komunikasi dan Informatika (Depkominfo), yang kemudian membantu membuat perkembangan teknologi informasi di Indonesia menjadi lebih terarah. Media-media teknologi informasi seperti surat kabar, radio, dan lain sebagainya telah ada pada jaman penjajahan dan terus berkembang dari tahun-tahun sebelumnya menjadi lebih baik dan canggih.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem memproses data dan transaksi digunakan untuk menunjang aktifitas usaha disemua bidang organisasi. Pemakaian sistem informasi akuntansi bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis secara sistematis. Efektivitas pemakaian sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan juga mempertimbangkan sumber daya manusia dan seberapa baik penerapan aplikasi tersebut. Sistem informasi akuntansi dapat dilakukan secara manual maupun secara terkomputerisasi. Sistem informasi akuntansi mempunyai fungsi yaitu

mengumpulkan dan menyimpan data transaksi sehingga dapat menghasilkan informasi tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya. Sistem informasi akuntansi juga mempunyai fungsi sebagai pendukung pengambilan keputusan, pendukung kegiatan operasional, perencanaan dan pengendalian data perusahaan.

Era ekonomi global sekarang yang sangat kompetitif dan cepat berubah, perusahaan dituntut menggunakan teknologi informasi untuk mendukung proses bisnisnya. Manajemen teknologi informasi mengacu pada investasi spesifik dalam bentuk perbedaan jenis sistem, seperti sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) atau dalam bahasa Indonesia sering disebut perencanaan sumber daya adalah struktur sistem logistik, fungsi keuangan (*finance*), fungsi sumber daya, fungsi produksi, dan fungsi lainnya. ERP telah berkembang sebagai alat integrasi yang memiliki tujuan untuk mengintegrasikan semua aplikasi perusahaan ke pusat penyimpanan data sehingga dapat dengan mudah diakses oleh semua bagian yang membutuhkan.

Penggunaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki pengaruh yang luas dan positif di perusahaan, mulai dari tingkat manajemen teratas sampai operasional dan dilakukan agar bisa dimanfaatkan dengan baik dan optimal untuk memperoleh nilai tambah bagi setiap pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan tersebut. *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggabungkan beberapa fungsi manajemen ke dalam sistem yang terintegrasi dan memfasilitasi semua arus informasi pada fungsi manajemen tersebut. ERP ini dirancang untuk mengotomasi proses-proses dasar pada seluruh organisasi melalui *database*

terpusat dan menghilangkan kebutuhan sistem yang berbeda yang dikelola oleh berbagai unit kerja dalam suatu organisasi.

Persediaan yang pada umumnya ialah salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar di dalam suatu perusahaan. Dimana hal ini dapat dipahami dengan mudah dikarenakan persediaan ialah sebuah faktor yang penting di dalam menentukan kelancaran operasi sebuah perusahaan. Persediaan sendiri merupakan sebuah bentuk investasi, dari mana keuntungan atau laba tersebut dapat diharapkan melalui sebuah penjualan di kemudian harinya. Dan oleh sebab itu kebanyakan dari perusahaan sejumlah minimal dari persediaan harus dipertahankan supaya dapat menjamin kontinuitas dan juga stabilitas penjualan.

Perusahaan harus mengadakan perputaran persediaan untuk menanggulangi persediaan-persediaan yang tidak terpakai. Menurut Kasim dan Riska (2014:71), perputaran persediaan adalah “suatu ukuran yang menunjukkan beberapa kali persediaan berputar dalam satu periode. Perputaran persediaan terhadap laba perusahaan harus memperhatikan laba karena semakin besar laba maka perputaran persediaan terhadap laba meningkat”. Perputaran persediaan adalah cara untuk mengetahui berapa kali dalam suatu periode tertentu sebuah perusahaan menjual persediaannya. Perusahaan-perusahaan menggunakan perputaran persediaan untuk menilai kemampuan mereka dalam menghadapi persaingan, merencanakan laba usaha, dan secara umum mengetahui seberapa baiknya mereka menjalankan kegiatan perusahaan mereka.

PT Pelayanan Listrik Nasional (PLN) merupakan sebuah BUMN yang bergerak dibidang penyedia jasa listrik yang mengurus semua aspek kelistrikan

yang ada di Indonesia, salah satunya adalah PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung Area Bangka. PT PLN (Persero) saat ini telah banyak menyediakan peralatan dengan teknologi yang canggih. Peralatan tersebut digunakan untuk mempermudah pekerjaan di selesaikan secara efektif dan efisien. PT Pelayanan Listrik Nasional (PLN) pertama kali didirikan pada tanggal 27 Oktober 1945 di Jakarta Pusat. Sebagai salah satu BUMN, PT PLN (Persero) memegang peranan penting bagi kehidupan manusia.

Secara tidak langsung perusahaan ini mengalami penumpukan dalam ruang lingkup pekerjaannya yang meliputi:

- a. Usaha penyediaan tenaga listrik, diantaranya pembangkitan, penyaluran, distribusi, perencanaan, pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik dan pengembangan penyediaan tenaga listrik.
- b. Usaha penunjang tenaga listrik, diantaranya konsultasi yang berhubungan ketenagalistrikan, pembangunan dan pemasangan peralatan ketenagalistrikan, pemeliharaan peralatan ketenaga listrikan dan pengembangan teknologi peralatan yang menunjang penyediaan tenaga listrik.
- c. Usaha lain, diantaranya kegiatan usaha dan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber energi terkait penyediaan ketenaga listrikan, jasa operasi dan pengaturan bidang pembangkit, penyaluran, distribusi dan retail tenaga listrik, kegiatan perindustrian perangkat keras dan luas bidang ketenagalistrikan, kerjasama dengan badan lain dan usaha lainnya.

Dewasa ini perputaran persediaan material pada PT PLN (Persero) wilayah Bangka Belitung sedang hangat dibahas, sehingga membuat penulis ingin menganalisis lebih dalam lagi tentang penerapan dari sistem *enterprise resource planning* ini berfungsi secara baik atau tidaknya sistem tersebut dalam mencatat dan melaporkan perputaran persediaan material secara terkomputerisasi. Analisis yang dilakukan diharapkan dapat membantu semua pihak pemakai informasi tentang penerapan *enterprise resource planning* ini. Penerapan *software enterprise resource planning* dianalisis lebih dalam lagi penggunaannya sehingga dapat digunakan secara efisien dan efektif dalam guna membantu kelangsungan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Enterprise Resource Planning* Terhadap Perputaran Persediaan Material (Studi Kasus di PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung Area Bangka).”

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwaperumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *enterprise resource planning* pada PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung Area Bangka?
2. Bagaimana perputaran persediaan material pada PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung Area Bangka?

3. Apa saja kelebihan dan kelemahan dari penggunaan *software enterprise resource planning*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini memiliki tujuan agar masalah yang akan diteliti tepat pada sasaran arah dan ruang lingkungannya. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah membahas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *enterprise resource planning* atas perputaran persediaan material hanya pada PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung Area Bangka.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah ditelaah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penerapan *enterprise resource planning* pada PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung Area Bangka.
2. Untuk menganalisis perputaran persediaan material pada PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung Area Bangka.
3. Untuk menganalisis kelebihan dan kelemahan dari penggunaan *software enterprise resource planning*.

1.5 Kontribusi Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep-konsep dan teori yang mendorong ilmu sistem informasi akuntansi khususnya pada *software*

enterprise resource planning terhadap percepatan perputaran persediaan material. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademis sebagai referensi untuk menambah pengetahuan para akademis mengenai implementasi sistem informasi akuntansi berbasis *enterprise resource planning* atas perputaran persediaan material (studi kasus di PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung Area Bangka).

2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gagasan analisa pada perputaran persediaan material pada PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung Area Bangka melalui *software enterprise resource planning* dan bermanfaat bagi pembaca dan pemakai informasi penelitian ini nantinya.

3. Kontribusi Kebijakan

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi sistem informasi akuntansi berbasis *enterprise resource planning* atas perputaran persediaan material. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi literatur bagi peneliti selanjutnya khususnya, dalam menambah pengetahuan tentang teori sistem informasi akuntansi dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pemakai informasi penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis, adapun masing-masing secara ringkas disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Mendeskrripsikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Mendeskrripsikan secara detail mengenai teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil. Teori-teori yang diuraikan adalah konsep-konsep teoritis yang berdasarkan pada permasalahan yang diambil.

BAB III METODE PENELITIAN

Mendeskrripsikan tentang bentuk penelitian, objek penelitian, waktu dan tanggal penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran-saran untuk instansi yang bersangkutan maupun pihak lain yang berkepentingan dalam penelitian ini.